

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA GURU  
DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Moh. Nur Fauzi 1, Amirudin Hamzah Has 2  
e-mail : fauzinur78@gmail.com1, Hamzahamir66@gmail.com2**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung  
Banyuwangi

**ABSTRAK**

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki peran kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kinerja guru dilingkungan kerjanya masing-masing. Pengembangan mutu sumberdaya manusia khususnya guru merupakan suatu keharusan bagi lembaga pendidikan agar terciptanya pendidikan yang efektif dan efisien di dalam pembelajaran, karena guru pada institusi sekolah adalah kunci utama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Mutu sekolah khususnya anak didik seringkali dikaitkan dengan mutu guru, yaitu guru yang memiliki kompetensi sosial, personal, profesional di dalam bidangnya. Tujuan penelitian ini yaitu: mendeskripsikan tentang bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu informasi berupa huruf bukan angka. dengan Teknik Pengumpulan data ialah menggunakan teknik wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data menggunakan metode seperti ini mungkin di anggap cukup untuk bisa menjawab semua masalah- masalah yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi, wawancara kepada informan diperoleh temuan-temuan yang ada kaitannya dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung sebagai berikut : 1) Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran, 2) Sebagai Supervisor/supervisi, 3) Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja, 4) Mengembangkan profesional guru.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru sangatlah penting dan memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan. Melihat dari hasil penelitian peran kepemimpinan yang ada di SMK Darussalam sudah terlaksanakan dengan baik.

## ABSTRACT

Principal has a leadership role that greatly affects the performance of teachers in their respective work environments. The development of the quality of human resources, especially teachers, is a must for educational institutions in order to create effective and efficient education in learning, because teachers in school institutions are the main key to the success of the teaching and learning process in schools. The quality of schools, especially students, is often associated with the quality of teachers, namely teachers who have social, personal, and professional competencies in their fields. The purpose of this study is to describe how the Principal's Leadership Role in Improving the Quality of Teacher Resources at SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

This study uses a descriptive qualitative approach, namely information in the form of letters, not numbers. with the technique of data collection is to use the technique of interviews / interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using triangulation techniques. This method may be considered sufficient to be able to answer all the existing problems.

The results showed that the results of observations, interviews with informants obtained findings related to the leadership role of school principals in improving the quality of teacher resources at SMK Darussalam Blokagung as follows: 1) Motivating work spirit in learning, 2) As Supervisor / supervision, 3) Providing directions and straightening intentions in work, 4) Developing teacher professionals.

Researcher can conclude that the principal's leadership in improving the quality of teacher resources is very important and makes a good contribution to the progress of the quality of learning so that it can encourage the quality of education where the performance of educators is the key to success in the world of education.

### A. Pendahuluan

Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Menurut Stoner, (1988) semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pimpinan, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif. Sebagaimana telah di ungkapkan pada bagian terdahulu, kekuasaan itu bersumber pada imbalan, paksaan, keahlian, acuan, hukum, kharisma/ kekuatan pribadi (Fatah, 2008:88).

Menurut Undang-Undang Sisdiknas (2011:3). menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Atmodiwirio (2000:161), kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian utama karena melalui kepemimpinan yang baik kita harapkan lahir tenaga-tenaga yang berkualitas dalam berbagai bidang, baik sebagai pemikir maupun pekerja. Intinya melalui pendidikan, kita menyiapkan tenaga-tenaga yang berkualitas, tenaga yang siap latih dan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kepemimpinan pendidikan dalam era reformasi dewasa ini haruslah diserahkan pada figur yang berwawasan luas sehingga dapat mengakomodasi berbagai pikiran dan pandangan masyarakat yang semakin dewasa. Tenaga-tenaga profesional inilah yang menjadi penggerak dilapangan dalam menjawab atau merespon tantangan-tantangan moderinitas yang semakin berat.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah (E. Mulyasa, 2011: 90).

Kualitas sumberdaya manusia adalah kunci utama dalam pembangunan sebuah bangsa. Bangsa Indonesia tertinggal dengan bangsa lain karena lebih membanggakan sumber daya alamnya dari pada sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menunjukkan kesadaran atas pentingnya kualitas sumberdaya manusia itu bagi pembangunan bangsa. Perbaikan mutu berkelanjutan (countinuous quality improvement) harus menjadi strategi sebagai salah satu paradigma peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Melalui strategi peningkatan mutu diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan melalui optimalisasi sumber daya dan sumber dana, yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2004:83).

Berdasarkan latar belakang tersebut menekankan bahwa baik buruknya suatu lembaga pendidikan ditentukan dari pemimpin yang berperan dalam meningkatkan mutu sumber daya guru. Jadi pemimpin yang berhasil ia mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu bukan hanya dari peseta didik

terlepas dari itu kepala sekolah harus juga meningkatkan mutu sumber daya guru, agar dapat tercapainya pendidikan yang berkualitas. Penelitian yang ingin diungkap yaitu Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan mutu sumber daya guru yang ada di SMK Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi, karena di sekolah tersebut banyak cabang atau jurusan yang ingin di pilih bahkan jurusan terbanyak yang ada di lembaga pendidikan yayasan Darussalam yaitu ada pada sekolah SMK Darussalam maka dari itu peneliti sangat penasaran dan sangat ingin mengetahui tentang bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru.

## **B. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu informasi berupa huruf bukan angka. dengan Teknik Pengumpulan data ialah menggunakan teknik wawancara/interview, observasi, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data menggunakan. metode seperti ini mungkin di anggap cukup untuk bisa menjawab semua masalah- masalah yang ada.

Agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan triangulasi yaitu: triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori.

Menurut Moleong (2009:330) “Triangulasi merupakan suatu teknik yang di gunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam pengecekan pembandingan data.” Teknik keabsahan data melalui interviuw, observasi dan dokumentasi (triangulasi) untuk mengkaji fenomena yang terkait dalam prespektif triangulasi meliputi beberapa komponen yaitu;

1. Triangulasi teknik pengumpulan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi untuk mengecek kebenaran informasi peneliti melakukan observasi. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data adalah mencari informasi dari informan melalui dokumentasi sejarah, tertulis, catatan resmi foto atau gamabr mengenai fenomena yang diteliti. Mentriangulasi sumber data digunakan untuk membangun justifikasi tema secara koheran. Tema dibangun berdasarkan sumber data dan perspektif dari informan dapat menambah keabsahan data (Craswell, 2016: 269 ).

Peneliti membandingkan hasil wawancara kepala SMK Darussalam Blokagung untuk kemudian di cek kembali dengan mewawancarai salah satu guru yang ada di SMK Darussalam Blokagung dalam jangka waktu yang berbeda. Kemudian, dari peneliti juga melakukan perbandingan antara hasil wawancara dari kepala sekolah dan guru yang nantinya bisa

menunjang keabsahan penelitian. Dari keterangan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang dapat dijadikan bahan untuk kesempurnaan penelitian. Tahapan-Tahapan Penelitian.

Setelah data-data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, peneliti mengecek kembali data-tata yang telah di dapatkannya melalui interview, data tulisan dan dokumentasi, yang ada dengan ini data yang di hasil kan akan menjadi terarah dan valid dalam datanya. Dan peneliti juga menggunakan metode preerderiefing, yakni dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki peengetahuan dan juga keahlian di dalam bidang nya

### **C. Hasil dan pembahasan**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu tentang paparan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya guru di SMK Darussalam Blokagung.

#### **1. Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran**

Menurut Depdiknas (2006: 32) Kepala Sekolah sebagai seorang motivator berperan untuk memberikan dorongan dan semangat kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Motivasi yang diberikan dapat dalam bentuk penciptaan hubungan komunikasi dan iklim sekolah yang harmonis, intensif, prnghargaan maupun membantu dalam penyediaan media pembelajaran. Maka dari itu, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi intensif maupun ekstensif yang merupakan salah satu factor yang paling dominan untuk menggerakkan orang lain agar dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabo, 14 juli 2021.

**Pertanyaan : Apakah bapak sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?**

*“ ya jadi begini ya mas di dalam memotivasi guru-guru untuk semangat dalam kerja/pembelajaran saya selalu menyampaikan nya kepada guru-guru yang ada di sini dengan memberikan masukan-masukan shering, memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran lah makan-makan bersama, memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dengan demikian para guru akan termotivasi dan semangat di dalam kerjanya”.*

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

**Apakah bapak kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja dalam pembelajaran kepada guru-guru di sini ?**

*“memang benar kepala sekolah di sini begitu aktif dalam menjalankan peran nya sebagai kepala sekolah yaitu dengan memberikan motivasi semangat bekerja, memberikan masukan-masukan membimbing dan mengayomi karena itu semua adalah tanggung jawab dari bapak kepala sekolah di sini”*

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapat dari semua belah pihak informan yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motifasi semangat bekerja di dalam pembelajaran dengan baik, dengan cara memberikan pujian-pujian atas kerjasama yang bagus di dalam kerjanya dan juga kadang di adakan syukuran atau kalau anak pondok bilang mayoran. memberikan saran-saran yang baik kepada guru-guru di sini, menciptakan suasana yang nyaman, gembira. Dalam hal ini seorang kepala sekolah memberikan motifasi kepada guru sudah sesuai dengan teori yang ada. Maka penulis menyimpulkan bahwasannya kepala sekolah dalam hal memberikan motifasi semangat kerja di SMK Darussalam sudah terlaksana dengan baik.

## **2. Sebagai Supervisor/supervisi**

Mulyasa(.2013:16) Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu,

salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru yang disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabu, 14 juli 2021.

**Pertanyaan : Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?**

*“ baik peran saya di sini di antaranya sebagai supervisi untuk meningkatkan mutu sumber daya guru. Mengenai supervisi terhadap para guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sebagai berikut: 1) masuk kelas, untuk mengamatai proses belajar dan mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di dalam mengajar, 2) sambil jalan atau keliling kelas saya mengamati para guru yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan cara yang kedua ini guru tidak merasa canggung dan saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang saya lakukan ini saya bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan guru tersebut. Ketika nanti bagus ya di berikan semangat dan terus di tingkatkan nah kalo kurang begitu menguasai ya di bombing di kasih solusi begitu.*

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

**Bagaimana peran bapak kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di SMK Darussalam ?**

*“di sini ketika melihat konteks nya sebagai supervisi maka akan mengarah pada pengawasan di dalam belajar mengajar guru-guru di sini, nah sejauh ini untuk peran kepala sekolah sebagai supervisi yaitu biasanya beliau*

*keliling kelas dan mengamati system pembelajaran yang di lakukan oleh guru tersebut.”*

Berdasarkan hasil wawancara dari semua informan yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisi yaitu melakukan pengamatan, pengawasan kepada system pembelajaran guru yang ada di kelas agar mengetahui kualitas dari pengajaran guru yang ada di kelas tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisi sudah sesuai dengan teori yang ada pada pembahasan. Penulis menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah yang ada di SMK Darussalam Blokagung ini sudah berjalan sebagai mana mestinya.

### **3. Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja**

Supaya para guru lebih semangat dan juga bisa membangun komidmen di dalam menjalankan tugas-tugas nya kepala sekolah harus memberikan pengarahan dalam pekerjaannya dan juga membimbing, memberikan saran, masukan untuk menunjang mutu sumber daya guru yang ada di sekolah. bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bpk. Agus Priyadi, M.T selaku kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung pada hari Rabo, 14 juli 2021.

**Pertanyaan : Apakah bapak selaku kepala sekolah disini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja ?**

*“ini perlu saya sampaikan kepada guru-guru di sini Ketika ada kesempatan saya selalu mengingatkan kepada para guru dan karyawan untuk selalu ingat bahwa kita di madrasah sekolah ini berjuang sekaligus sebagai abdi negara dan masyarakat yang merupakan tugas mulia yang harus kita emban. Tentunya kita harus selalu meningkatkan kinerja kita yang sudah diamanatkan kepada kita. Kita tidak hanya mentransfer pelajaran kepada anak didik saja namun kita adalah sebagai sosok guru yang tentunya patut digugu dan ditiru. Kita memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Kadang ada lho mas guru itu salah niat di dalam bekerja menjadi guru biasanya hanya karna gaji yang di kasih nah kan itu salah besar maka dari situ saya meluruskan niat yang baik dengan di niat ibadah di dalam bekerja.*



Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

**Apakah bapak kepala sekolah di sini sudah memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat di dalam bekerja kepada guru-guru ?**

*“ya di sini beliau banyak memberikan arahan-arahan dalam hal apapun semisal guru ada yang belum membuat RPP segera di oprak-oprak untuk membuat RPP dan jika ada guru yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada segera di tegur dan di bimbing.*

Berdasar kan wawancara yang kami dapat dari semua informan bahwasannya kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya guru dalam hal mengarah kan dan meluruskan niat dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu peran kepala sekolah memberikan arahan ataupun masukan-masukan kepada guru. Dan peneliti menyimpulkan peran kepala sekolah sudah di laksanakan dengan baik dalam hal memberikan arahan-arahan kepada guru-guru.

#### **4. Mengembangkan profesional guru**

Didalam mengembangkan profesi guru kepala sekolah SMK Muhammadiyah menjelaskan bahwa dalam hal memberikan tugas untuk belajar kelompok belum digalakkan namun beliau selalu mengikutsertakan guru-guru dalam penataran-penataran atau seminar, untuk menambah wawasan dan ilmu para guru serta menjadi ajang saling tukar informasi dengan sesama guru. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah saat wawancara yaitu sebagai berikut :

**Pertanyaan: Dalam hal apakah bapak mengembangkan profesional guru di SMK Darussalam ini ?**

*“nah di sini kami mendelegasikan guru-guru dalam pengikutsertaan penataran kita biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, penataran-penataran atau seminar dan saya selalu ikutkan agar ilmu dan pengalaman guru bertambah agar banyak sharing dengan guru-guru yang lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan nantinya ada perbaikan atau evaluasi bersama”.*

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada bpk. Imam Muslih, A.Md.Kom, M.E pada hari senin, 2 agustus 2021 selaku wali kelas/guru:

**Dalam hal apa kepala sekolah mengembangkan professional guru-guru di sini ?**

*“dari musawaroh guru mataa pelajaran (MGMP) kegiatan tersebut di lakukan 1 bulan sekali bahkan bisa 2 minggu sekali tapi itu dulu karena ini musimnya pandemi jadi jarang di lakukan dan kemaren hanya setahun 1 kali da nada juga pelatihan-pelatihan per jurusan, workshop, danseminar untuk menambah korelassi dan mutu sumber daya pendidik”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah menunjukan telah melakukan pengembangan professional guru dalam hal mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawarah guru mata pelajaran ( MGMP ), pelatihan-pelatihan per jurusan, penataran, workshop, dan juga seminar hal ini di lakukan agar kualitas keilmuan pada guru terus meningkat dan nantinya akan memberikan perubahan pada system pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada pembahasan. Dan peneliti menyimpulkan bahwasannya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru dengan cara mengembangkan professional guru sudah dilakukan dengan baik sebagaimana mestinya.

**D. Kesimpulan**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, Sehubungan dengan mutu sumber daya guru, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan keefektifan perannya sebagai seorang pemimpin guna mencapai tujuan sekolah. Adapun peran dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumber daya guru di antaranya :

1. Memotivasi semangat kerja dalam pembelajaran yakni kepala sekolah harus memberikan motifasi agar guru menjadi semangat di dalam melakukan pekerjaan.
2. Sebagai Supervisor/supervisi yaitu dengan cara pengawasan dengan melakukan kunjungan di dalam kelas-kelas saat belajar mengajar di mulai dalam hal itu kepala sekolah dapat memantau dan mengetahui kekurangan dari guru-guru ketika melakukan pembelajaran.

3. Memberikan arahan-arahan dan meluruskan niat dalam bekerja dengan cara ini guru akan mengerti bahwa peran guru bukan hanya sekedar mencari uang, tapi untuk mencerdaskan anak-anak bangsa, mengabdikan pada Negara, menstransfer ilmu-ilmu dan juga di niatkan ibadah karena mencari ridho Allah Sang Maha Kuasa.
4. Mengembangkan profesional guru dengan cara mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pelatihan-pelatihan per jurusan, penataran, workshop, dan juga seminar hal ini dilakukan agar kualitas keilmuan pada guru terus meningkat dan nantinya akan memberikan perubahan pada sistem pembelajaran.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ach Mohyi. 1999. *Teori & Prilaku organisasi*. (Trioningsih-Ratih Juliati (ed) UMM: Malang)
- Anshori, A. Ma'ruf. 1999. *Terjemah Ta'limuta'alim*,( Surabaya: Usaha NasionalX )
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta, Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta
- Atmojo, Noto. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rinika Cipta
- Creswell,J.W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. (Sage Publications, Inc: California)
- David L.Goetsch dan Stanley B. Davis ,2002 *Manajemen Mutu Total* , alih bahasa Benyamin Molan, (Jakarta : PT. Prenhallindo)
- Depdiknas. (2006). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah )
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta)
- Nanang fatah. 2008. *landasan manajemen pendidikan* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa.H.E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta :PT Bumi Aksara)
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo)